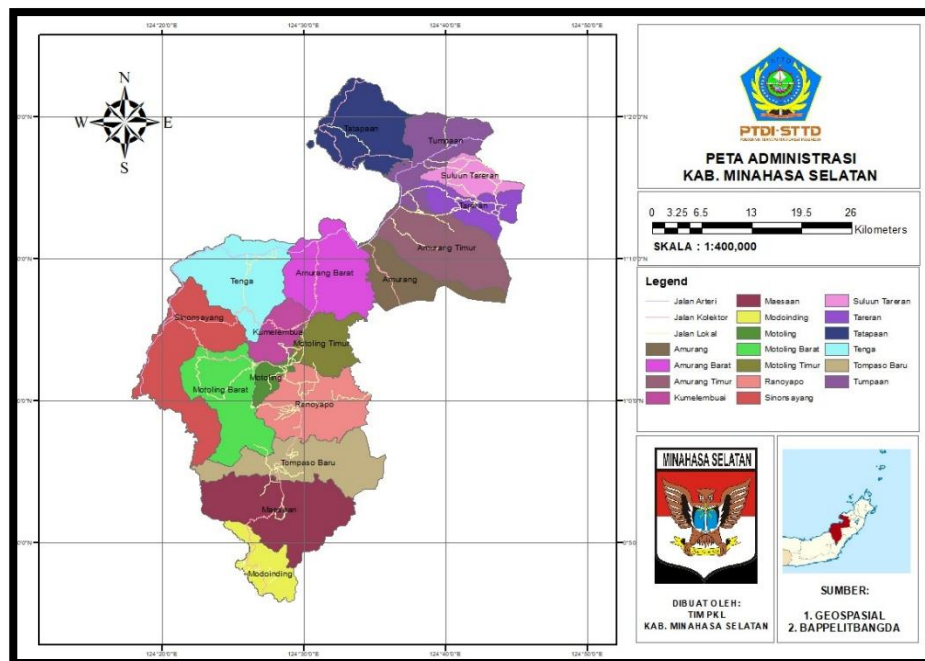


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Wilayah Kabupaten Minahasa Selatan mempunyai luas 1.456,46 km², terletak antara 0o 47' – 1o 24' Lintang Utara dan 124o 18' – 124o 45' Bujur Timur. Kabupaten Minahasa Selatan berbatasan dengan Kabupaten Minahasa di sebelah utara, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Tenggara, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bolaang Mongondow dan Bolaang Mongondow Timur, dan sebelah barat berbatasan dengan Laut Sulawesi. Kecamatan terluas berada di Kecamatan Amurang Timur dengan luas 142,3 km² sedangkan kecamatan terkecil terletak pada Kecamatan Motoling dengan luas 25,9 km². Kabupaten Minahasa Selatan memiliki 17 kecamatan, 10 kelurahan dan 167 desa (dari total 171 kecamatan, 332 kelurahan dan 1.507 desa di seluruh Sulawesi Utara). Berikut peta administrasi Kabupaten Minahasa Selatan :



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Minahasa Selatan 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Minahasa Selatan 2023

Kabupaten Minahasa Selatan memiliki lereng yang bervariasi dari datar sampai sangat

curam. lereng datar menempati lahan sekitar 13% dari luas total daerah perencanaan dan tersebar di pesisir Kecamatan Tatapaan, Tumpaan, Amurang Barat, Tenga, dan Sinonsayang. Selain itu juga tersebar di Kecamatan Ranoyapo, Tomposo Baru, Maesaan dan Modoinding. Lereng datar banyak diusahakan secara intensif untuk kegiatan pertanian seperti sawah, tegalan/hortikultura, dan perkebunan kelapa. Daerah yang memiliki kemiringan sebesar 15>25% menempati sekitar 32% dari luas total sedangkan kemiringan 25>40% menempati area sekitar 30% dan tersebar hampir di seluruh daerah perencanaan. Daerah dengan kemiringan >40% menempati luas sekitar 20% dari luas total. Penyebarannya di kecamatan Ranoyapo, Tomposo Baru, Maesaan, Motoling, Sinonsayang, Tenga, Tatapaan dan Tumpaan.

2.2 Kondisi Transportasi

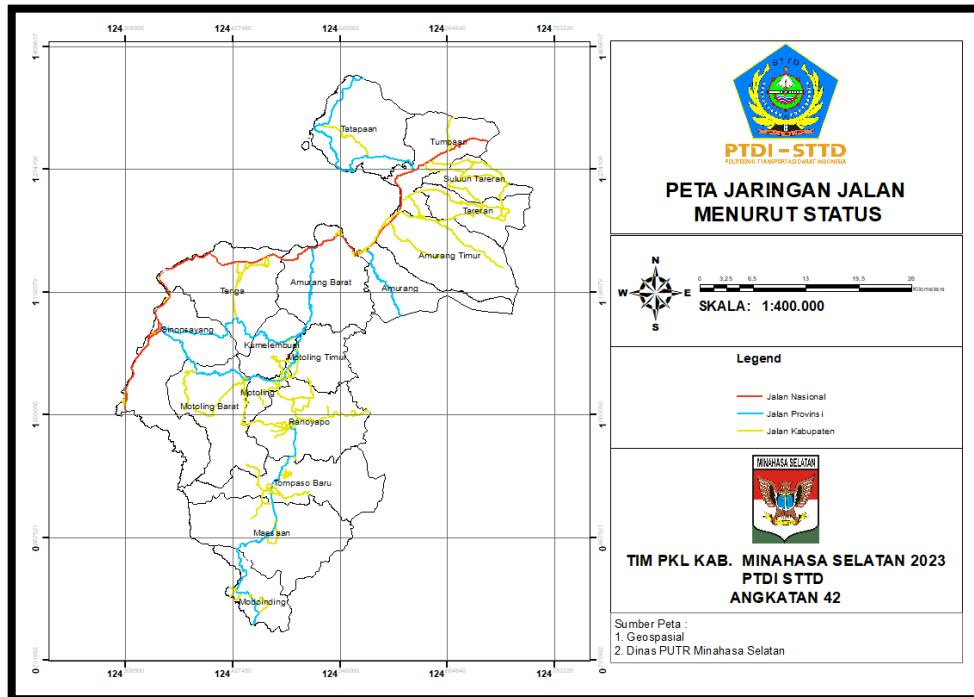
Kabupaten Minahasa Selatan merupakan kabupaten yang memiliki penduduk sekitar 240.524 jiwa terletak di Provinsi Sulawesi Utara, Kabupaten Minahasa Selatan. Untuk mengimbangi tingginya intensitas kegiatan dan laju pertumbuhan ekonomi daerah, transportasi kemudian memiliki peranan penting dalam kemajuan di dalamnya, karena transportasi merupakan penghubung suatu tempat dengan tempat yang lain. Melihat pentingnya transportasi maka perencanaan dan perkembangannya perlu ditata dalam suatu kesatuan sistem yang terpadu, untuk terlaksananya keterpaduan intra dan antar moda secara lancar dan tertib, sedemikian hingga di tempat-tempat tertentu perlu dibangun fasilitas berupa terminal dengan demikian lalu lintas dan angkutan jalan dapat dikelola dan ditata secara baik.

Kondisi transportasi di Kabupaten Minahasa Selatan bila dilihat dari aspek kuantitas terbilang cukup baik karena perbandingan antara jumlah kendaraan dan jumlah prasarana jalan tidak kecil, hanya di dalam kota Amurang saja sering terlihat kepadatan lalu lintas tetapi apabila melihat keseluruhan Kabupaten Jumlah Prasarana kendaraan baik kendaraan perseorangan, kendaraan umum maupun angkutan-angkutan barang.

Jaringan transportasi yang saat ini ada di wilayah Kabupaten Minahasa Selatan yaitu jaringan transportasi jalan serta jaringan transportasi laut, danau, sungai dan penyeberangan. Sedangkan jaringan transportasi perkeretaapian dan transportasi udara sampai saat ini belum tersedia di wilayah Kabupaten Minahasa Selatan yang menjadi lokasi studi akan tetapi pembangunannya telah diarahkan di dalam RTRW Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2014-2034.

2.3 Kondisi Wilayah Studi

Ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 Merupakan jalan arteri di kabupaten Minahasa Selatan. Ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 merupakan jalan utama yang menjadi akses untuk menuju Kabupaten Minahasa ke Kabupaten Bolaang Mongondow, ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 juga menjadi akses utama menuju Kota Manado serta menuju Provinsi Gorontalo sehingga kondisi lalu lintas pada Ruas Jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 ramai. Berikut peta jaringan jalan Kabupaten Minahasa Selatan :



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Minahasa Selatan 2023

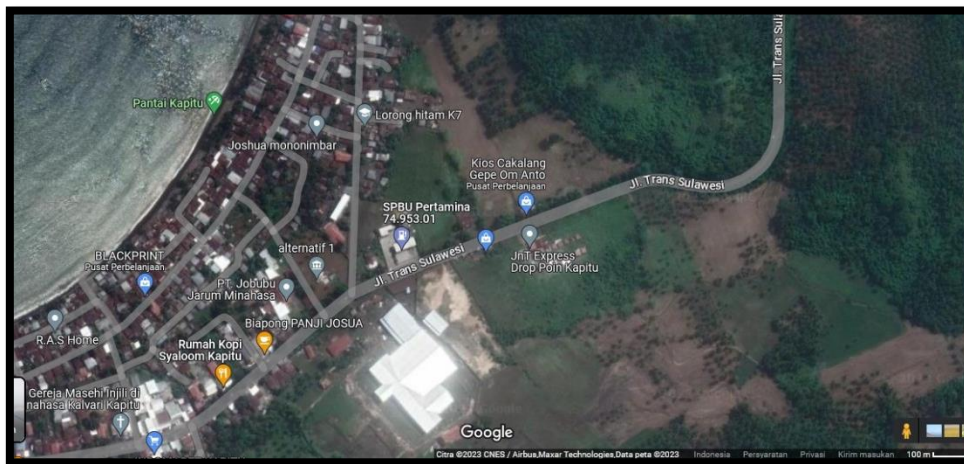
Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Minahasa Selatan 2023

Ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 adalah salah satu jalan arteri dengan status jalan nasional di Kabupaten Minahasa Selatan. Ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 memiliki panjang jalan 1 KM dengan tipe jalan 2 arah, 2 lajur tidak terbagi. Jenis kendaraan yang banyak melintas pada ruas jalan ini didominasi oleh sepeda motor dan mobil. Ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 melintasi 2 desa yaitu desa Kawangkoan Bawah serta desa Kapitu.

Berikutnya adalah visualisasi lokasi studi dimana lokasi tersebut menjadi fokus utama dalam mewujudkan jalan yang berkeselamatan dari fasilitas keselamatan jalan, geometrik jalanya, serta perilaku pengguna jalan dalam memacu kecepatan kendaraan bermotor.

1. Visualisasi lokasi studi

Berikut adalah visualisasi lokasi studi:



Sumber: Google Maps

Gambar II. 3 Lokasi Kajian

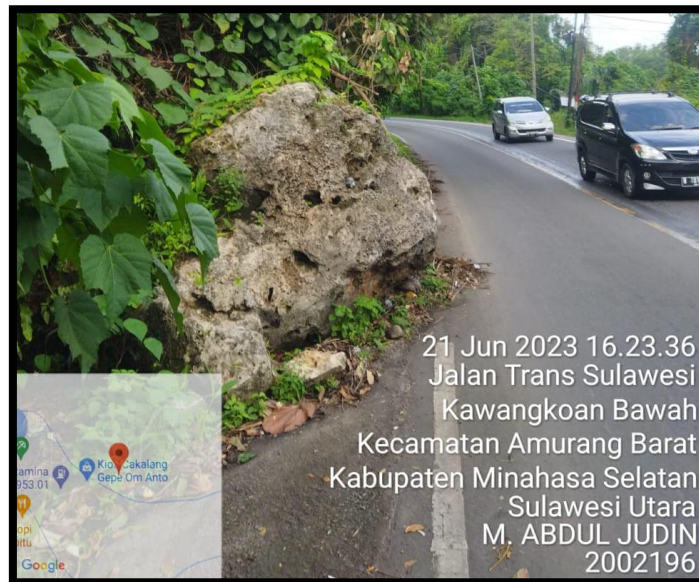
Ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 merupakan akses dari Kabupaten Bolaang Mongondow ke Kabupaten Minahasa Selatan, Ruas Jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 juga menjadi akses jalan menuju Kota Manado ke Provinsi Gorontalo dimana dapat dilihat dari satelit untuk tata guna lahan didominasi hutan, perkebunan, serta terdapat juga pemukiman.

Karakteristik jalan berupa perbukitan dimana terdapat tanjakan (*alinyemen vertikal*), serta turunan (*alinyemen horizontal*), tentunya perlu perhatian khusus, karena termasuk juga daerah potensial kecelakaan

2. Kondisi Eksisting

Berikut adalah kondisi *Eksisting* pada ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4.

Menurut Peraturan Menteri pekerjaan Umum, Tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan Pasal 1 Ayat (12) Pemeliharaan jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

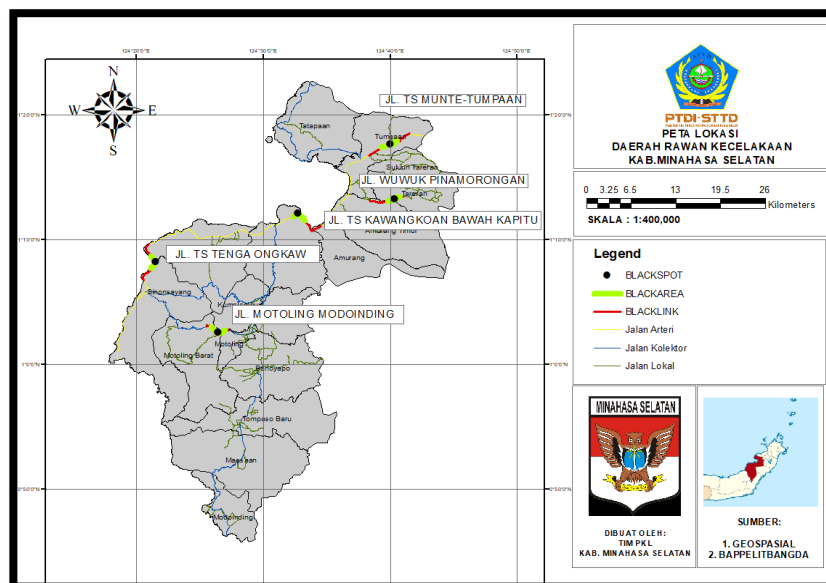


Sumber: Dokumentasi Pribadi 2023

Gambar II. 4 Kondisi Eksisting

Kondisi saat ini pada Jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 pada lokasi studi dimana di bahu jalan terdapat batu yang mengganggu para pengguna jalan.

3. Lokasi daerah rawan kecelakaan ditimbang sesuai dengan tingkat fatalitas kecelakaan.



sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Minahasa Selatan 2023

Gambar II. 5 Peta Lokasi Rawan Kecelakaan

Pada gambar II.5 adalah lokasi daerah rawan kecelakaan dimana pada ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu untuk pembobotan data kecelakaan di

Kabupaten Minahasa Selatan 5 tahun terakhir (2018-2022), ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu memiliki total pembobotan sebesar 82.

4. Inventarisasi Ruas Jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4

Dari hasil survei inventarisasi ruas jalan TS Kawangkoan Bawah - Kapitu KM 3 – KM 4 dapat diketahui bahwa ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 status jalan Nasional dengan fungsi jalan arteri, dengan panjang jalan 1 km, jenis perkerasan jalan aspal, tipe jalan 2 jalur 2 lajur tidak terbagi, lebar efektif 6,40 m, masing-masing lajur 3,20 m, drainase kiri 0,65 m, drainase kanan tidak ada, bahu jalan kanan 0,80, bahu jalan kiri 0,40.